

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan variabel untuk mengukur dan mengevaluasi mutu pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menghindari insiden dan mengurangi angka kejadian tak terduga (KTD). Banyak kejadian di berbagai rumah sakit di Indonesia, namun jumlah kasus yang tercatat masih sedikit dan umumnya karena tidak semua kejadian dilaporkan. Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan sebagai lokasi penelitian diketahui ada insiden yang terjadi pada pasien namun tidak dilaporkan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pelaporan insiden keselamatan pasien oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *survey cross sectional*. Populasi adalah seluruh tenaga kesehatan (20 dokter dan 162 perawat) dan semuanya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan teknik dokumentasi. Metode analisis menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, umpan balik dan organisasi/manajemen terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan dengan faktor yang dominan adalah umpan balik. Tidak ada pengaruh faktor ketakutan, alur/proses pelaporan dan lingkungan kerja terhadap pelaporan insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan. Manajemen Rumah Sakit disarankan untuk memberikan umpan balik secepat dan seakurat mungkin dan data pelaporan insiden keselamatan pasien tersedia di setiap unit kamar, untuk memudahkan melihat jumlah insiden yang terjadi dan tahapan penyelesaiannya.

Kata Kunci : Sistem pelaporan, insiden keselamatan pasien, tenaga kesehatan, rumah sakit jiwa

ABSTRACT

Patient safety is a variable for measuring and evaluating the quality of health services aimed at avoiding incidents and reducing the number of unexpected events (KTD). There are many incidents in various hospitals in Indonesia, but the number of recorded cases is still low and this is generally because not all incidents are reported. Prof.Dr.Muhammad Ildrem Psychiatric Hospital, Medan as the research location is known to have incidents that occurred but were not reported properly. This study aims to identify and analyze what factors influence the implementation of patient safety incident reporting by health workers at the Prof.Dr.Muhammad Ildrem Psychiatric Hospital, Medan. This research is a quantitative research with a cross-sectional survey design. The population is all health workers (20 doctors and 162 nurses) and all of them are the sample. Data collection techniques through distributing questionnaires and documentation techniques. The analytical method uses univariate, bivariate and multivariate analysis using multiple linear regression equations. The results showed that there was an influence of knowledge, feedback and organization/management on the reporting of patient safety incidents at the Prof.Dr. Mental Hospital. Muhammad Ildrem Medan with the dominant factor is feedback. There is no influence of fear factor, flow/reporting process and work environment on patient safety incident reporting at the Prof.Dr. Mental Hospital. Muhammad Ildrem Medan. Hospital Management is advised to provide feedback as quickly and accurately as possible. So that patient safety incident reporting data reports should be available in each room unit, to make it easier to see the number of incidents that occurred and the stages of their completion.

Keywords : Reporting system, patient safety incidents, health workers, psychiatric hospital